

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Maka dari hal ini pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan dimasa depan.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Istilah paguyuban berasal dari kata guyub yang berarti kumpul. Sehingga paguyuban berarti perkumpulan orang-orang yang memiliki keinginan berkumpul, dan membentuk perkumpulan, biasanya didasari oleh kesamaan asal usul seperti sedaerah, semarga, sekerabat, secita-cita, sesekolah, dan lain-lain. Kesamaan yang mengawali dan mendasari ini sangat mengakui, sehingga rasa solidaritas di antara anggotanya sangat kuat. Kehadiran anggota paguyuban, umumnya bersifat spontan dan sukarela, bukan di mobilisasi atau diarahkan.

Dalam perkembangan demikian paguyuban ini memperluas epektifitas belajar Tidak lagi sekedar wahana kumpul-kumpul, bernostalgia dan membantu anggotanya dengan bantuan terbatas, tetapi memiliki tujuan dan sasaran yang lebih kongkrit serta fungsi yang lebih luas atau kompleks, tergantung pada konteksnya.

Kegiatan paguyuban ini sudah lebih terarah dan pengacu kepada target-target yang harus dicapai diantaranya: kegiatan sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan aktivitas politik, tetapi ia tetap berupa organisasi kedaerahan dengan konteksnya dalam hal ini sesuai dengan kondisi lingkungannya seperti penggalangan massa atau kebulatan tekad menjelang pemilihan umum.

Bermula dari keinginan untuk berkumpul yang juga didasari oleh kesamaan asal-usul, seperti sedaerah, sekerabat, secita-cita dan sesekolah maka mahasiswa Muna yang dikenal dengan Kesatuan Pelajaran Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) di Gorontalo, yang merupakan salah satu paguyuban yang hadir ditengah-tengah masyarakat Gorontalo.

Kesatuan Pelajaran Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) bertujuan untuk membina hubungan kekeluargaan yang berkualitas diantara sesama anggota dengan dilandasi kesadaran intelektual, iman dan takwa mengabdikan karya dan pikiran dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (AD, ART KEPMMI 2004: 17). Dalam upaya memupuk persaudaraan dan kekeluargaan serta untuk memadukan visi dan potensi sebagai peran aktif dalam pembangunan bangsa, maka diperlukan peranan seluruh anggota demi tercapainya suatu tujuan.

Pengabdian karya dan pikiran dalam pelaksanaan pembangunan yang meliputi berbagai bidang kehidupan masyarakat, juga termasuk bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan masalah yang sangat penting yang melibatkan semua pihak baik pemerintah, pihak swasta, masyarakat maupun organisasi sosial lainnya, guna tercapainya manusia Indonesia yang berkualitas

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pembangunan dibidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi diperlukan peran dari berbagai pihak baik pemerintah, masyarakat, swasta maupun organisasi lainnya.

Mahasiswa Muna yang bergabung dalam Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) sebagian besar menuntut ilmu di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) diberbagai bidang ilmu seperti di Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Sastra dan Budaya (FSB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (FMIPA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Tehknik (FT) dan lain-lain.

Mahasiswa Muna di (UNG) sebagian besar belum memiliki efektivitas belajar yang maksimal terbukti dengan adanya beberapa anggota Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) yang bergelut di dunia organisasi baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dengan aktifnya dalam organisasi tersebut sehingga mengalami berbagai macam kendala dalam perkuliahan. Mereka sering mengutamakan organisasi dari pada apa yang menjadi kewajiban mereka dalam mengikuti perkuliahan di kampus. Contohnya: dalam menyelesaikan studi, misalnya ada kredit mata kuliah, bosan untuk kuliah bahkan ada yang bertahun-tahun tidak selesai kuliah. Selain itu juga , kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa Muna yang berdampak pada perkuliahan misalnya faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan lain-lain. Jika salah satu diantara anggota KEPMMI mengalami hal yang demikian, maka di KEPMMI-lah pelarian untuk menyelesaikan segala masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu panelitian dengan formulasi Judul; **“Evektifitas Belajar Mahasiswa Kesatuan Pelajar Masiswa Muna Indonesia (KEPMMI) di Universitas Negeri Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evektifitas Belajar Mahasiswa Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) di Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi efektifitas belajar Mahasiswa Muna di Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Memperhatikan berbagai uraian permasalahan diatas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut pada Ewektifitas Belajar terhadap Mahasiswa Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) di Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan panelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana ewektifitas belajar Mahasiswa Kesatuan Pelajar Masiswa Muna Indonesia (KEPMMI) di Universitas Negeri Gorontalo
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi ewektifitas belajar Mahasiswa KEPMMI di Universitas Negeri Gorontalo!

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Kepada penulis, sebagai wadah untuk melatih diri dan menyalurkan cara berpikir secara ilmiah dan konsisten bagi penulis yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis sehingga nantinya akan menjadi dasar ,pengalaman, dan pengetahuan dalam mengembangkan dan menyusun karya ilmiah yang berguna dalam pengembangn ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang dan dimasa akan datang.
2. Kepada paguyuban Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih ewektif dan evesiensi bagi perkembangan paguyuban KEPMMI kearah yang lebih baik.